

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Majelis ta'lim merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam yang bersifat nonformal, majelis ta'lim memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat khususnya pembinaan ketahanan keluarga dan dalam pertumbuhan serta perkembangan pendidikan Islam di provinsi Riau. Namun akhir-akhir ini, sebagian umat Islam telah mereduksi fungsi dan peran majelis ta'lim, sehingga sangat berkurang dan sempit serta kurang optimal peran dan kiprahnya di tengah-tengah umat, terutama dalam upayanya pembinaan ketahanan keluarga di provinsi Riau.

Padahal dalam sistem ketetaneagaraan indonesia (khususnya dalam bidang pendidikan) bahwa majelis ta'lim termasuk dan tergolong dalam pendidikan nonformal sebagaimana dalam UU no. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 4 tentang Sistem Pendidikan Nasional Indonesia dan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia no. 19 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pasal 23. Dalam pengelolaannya juga mengacu pada PERMEN No. 49 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Nonformal. Hal ini menegaskan bahwa majelis ta'lim harus dikelola dan dijalankan dengan manajemen yang bagus agar mampu menjawab tantangan zaman.

Namun pada umumnya majelis ta'lim itu diselenggarakan seadanya, sehingga majelis ta'lim hanya sebagai kelompok pengajian, perwiridan yang

diikuti oleh umat Islam khususnya ibu-ibu secara sukarela dan tanpa adanya perencanaan yang matang sebelumnya. Padahal sebagai lembaga pendidikan nonformal, majelis ta'lim menjadi pemenuhan kebutuhan pendidikan sepanjang hayat masyarakat dan pengembangan pendidikan masyarakat serta pemenuhan kebutuhan pendidikan masyarakat/manusia yang tidak terpenuhi oleh lembaga pendidikan formal.

Adapun bentuk-bentuk rekonstruksi majelis ta'lim dalam pembinaan ketahanan keluarga di Riau adalah :

Struktur dan program kerja pengurus, Rencana dan jadwal kegiatan pembinaan rutin, Materi dan bahan-bahan pembinaan tersusun rapi dan sistematis (kurikulum baku), Penceramah dan nara sumber yang ahli dan berkompeten. (kualifikasi pendidikan), Sarana dan prasarana atau media penyampaian materi kegiatan yang memadai, Metode yang dipergunakan dalam kegiatan pembinaan, Adanya model evaluasi kegiatan bagi peserta dan pelaksanaan kegiatan, Tindak lanjut (follow up) hasil evaluasi peserta dan kegiatan pelaksanaan, Sertifikat atau tanda keberhasilan bagi peserta kegiatan pembinaan, Jenjang atau tingkatan (kelas) peserta kegiatan, Adanya aturan-aturan dan tata tertib peserta kegiatan pembinaan, Adanya buku-buku dan bahan-bahan sumber bacaan sebagai penunjang kegiatan pembinaan (perpustakaan), Adanya pendanaan/ sumber dana yang teratur dan memadai (iuran peserta berbentuk SPP, dana alokasi dari pihak pemerintah maupun penyelenggara/yayasan, donatur dll), Jaminan mutu/kemampuan peserta kegiatan yang terukur, Adanya kerjasama dengan organisasi dan instansi terkait (BKKBN, Dinas Sosial, Darma Wanita dll).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Har c i a H i l i k U I N S u s k a R i a u
 State Islamic University of S i t a S y a i f M a s i m R i a u

Dalam pelaksanaan rekonstruksi majelis ta'lim di Riau dipengaruhi beberapa faktor. Adapun faktor-faktor eksternal rekonstruksi majelis ta'lim dalam pembinaan ketahanan keluarga di Riau, yaitu meliputi; 1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berpengaruh besar terhadap perilaku masyarakat jika tidak dibarengi dengan upaya-upaya preventif akan berdampak negatif. 2. Meningkatnya masalah-masalah kerawanan sosial, seperti; kenakalan remaja, perceraian, kekerasan terhadap anak dan wanita, penyalahgunaan NARKOBA, kejahatan seksual dan lain-lain. 3. Pertumbuhan ekonomi masyarakat yang mempengaruhi perilaku sosialnya. Karena semakin tinggi tingkat ekonomi dan kesejahteraan akan berpengaruh negatif jika tidak dibarengi dengan peningkatan keimanan dan pemahaman nilai-nilai agama. 4. Program-program dan kegiatan tertentu sering kali dimanfaatkan untuk kegiatan politik praktis tertentu, sehingga tidak maksimal pelaksanaan dan hasilnya. Walaupun ini sebenarnya melibatkan oknum tertentu yang membawa-bawa nama majelis ta'lim. 5. Perhatian pemerintah dan kalangan dunia usaha yang masih kurang maksimal sehingga mempengaruhi pelaksanaan program-program kerja yang telah ditetapkan. Mestinya ada bantuan modal/dana kegiatan yang memadai, maupun berbentuk bimbingan kegiatan khususnya dalam upaya membangun ketahanan keluarga.

Faktor internal rekonstruksi majelis ta'lim dalam upaya pembinaan ketahanan keluarga di provinsi Riau, yaitu; dalam hal kepemimpinannya (kepengurusan), silabus dan kurikulum, metode dan pendekatan dalam penyampaian dakwahnya, pembenahan manajemen kegiatan, strategi para *da'i-da'iyah* dalam dakwahnya serta kreatifitas pengurus majelis ta'lim dalam menjalankan kegiatannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian yang tidak kalah penting adalah evaluasi kegiatan yang menyeluruh dan kontinyu, guna penyempurnaan gerakan majelis ta'lim dalam pembinaan ketahanan keluarga di Riau.

B. Saran-saran

1. Kepada seluruh pengurus majelis ta'lim yang ada di provinsi Riau agar dapat memperluas dan mengintensifkan kegiatan-kegiatan majelis ta'lim dalam rangka memberikan kontribusi pencerahan keagamaan terhadap masyarakat dan pembinaan ketahanan keluarga, terutama kegiatan dengan kategori pendidikan yang memiliki metode sistematis dan ilmiah sehingga mampu meningkatkan wawasan intelektual dan perubahan perilaku keberagamaan jama'ah yang lebih baik, serta peningkatan ketahanan keluarga.
2. Kepada Badan Kontak Majelis Ta'lim (BKMT) provinsi Riau agar dapat melakukan kontrol agar majelis ta'lim yang ada dapat menyusun program yang memberikan dampak yang nyata bagi peningkatan pemahaman keberagamaan masyarakat diseluruh provinsi Riau terutama tentang program pembinaan ketahanan keluarga.
3. Agar dilakukan penataan dan pembaharuan kegiatan majelis ta'lim yang mampu memadukan berbagai unsur ajaran Islam, baik ibadah mahdhah, kegiatan pendidikan dan Ibadah ghoiru mahdhah bernilai sosial kemasyarakatan secara komprehensif dan sesuai dengan perkembangan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.